

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. KESIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan merupakan sebuah studi kasus mengenai kemungkinan penerapan *balanced scorecard* sebagai metode pengukuran kinerja SMP Pangudi Luhur 1 Klaten. Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

- a. SMP Pangudi Luhur 1 Klaten memiliki kondisi-kondisi yang mendukung kemungkinan penerapan *Balanced Scorecard*, yaitu sebagai berikut :
 - i. SMP Pangudi Luhur 1 Klaten memiliki visi dan misi yang jelas dan mudah dipahami.
 - ii. Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, struktur organisasi SMP Pangudi Luhur 1 Klaten terbagi dalam kelompok-kelompok fungsional. Komunikasi yang efektif terjalin di antara seluruh individu dalam organisasi.
 - iii. SMP Pangudi Luhur 1 Klaten termasuk dalam peringkat 5 (lima) besar SMP-SMP di Klaten, sehingga berada dalam lingkungan persaingan yang cukup ketat. Persaingan ini menjadi pemacu bagi SMP Pangudi Luhur 1 Klaten untuk menciptakan nilai lebih bagi para *stakeholders* dan melakukan perbaikan secara terus menerus.
 - iv. SMP Pangudi Luhur didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten. 90% guru yang mengajar di SMP Pangudi Luhur 1 Klaten berlatar belakang pendidikan S1. Karyawan SMP Pangudi Luhur 1

Klaten memiliki keterampilan yang memadai yang diusahakan melalui pelatihan-pelatihan. Seluruh guru dan karyawan berada dalam lingkungan kerja yang dinamis, yang selalu bersedia melakukan perubahan menuju kinerja yang lebih baik.

Selain itu, SMP Pangudi Luhur 1 Klaten memiliki *database* yang cukup lengkap. Kelengkapan data ini mendukung penerapan *balanced scorecard* di sekolah. Berdasarkan kondisi tersebut, *Balanced Scorecard* mungkin untuk diterapkan di SMP Pangudi Luhur 1 Klaten.

- b. *Scorecard* pengukuran kinerja yang disusun berdasarkan kondisi dan karakteristik SMP Pangudi Luhur 1 Klaten dapat dilihat pada tabel V.1. *Scorecard* tersebut dapat diimplementasikan pada tahun ajaran 2008/2009.

V.2. SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada bulan Januari sampai dengan Mei 2008 melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi atas data-data yang telah ada, penulis mengajukan beberapa saran, yaitu :

- a. Sekolah perlu mempertimbangkan untuk menambah jenis kegiatan ekstrakurikuler yang sifatnya pilihan. Hal ini perlu dilakukan agar siswa dapat lebih leluasa memilih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan kemampuannya. Berdasarkan wawancara penulis dengan beberapa siswa, jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipertimbangkan untuk ditambahkan antara lain : pecinta alam, mini orkestra, dan bulu

tangkis. Penentuan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan ditambahkan dapat dilakukan melalui *polling* kepada para siswa.

- b. Sekolah perlu menyusun data sekolah menjadi *database* terpadu, yang berisi arsip atau dokumentasi dari pelaksanaan program, kegiatan-kegiatan insidental lainnya, hasil rapat, dokumentasi mengenai proses pembuatan keputusan, atau data penting lainnya. Hal ini perlu dilakukan agar data mengenai program atau kegiatan yang telah dilaksanakan dapat diakses sewaktu-waktu jika diperlukan. *Database* sebaiknya tersusun dalam sebuah sistem terkomputerisasi.
- c. Sekolah perlu mempertimbangkan untuk mendirikan unit usaha yang dapat berperan sebagai salah satu sumber pemasukan bagi sekolah, misalnya menyewakan auditorium sekolah untuk kepentingan umum sejauh tidak berbenturan dengan kepentingan sekolah, mendirikan *kantin terpadu* yang terdiri dari beberapa *outlet* (kemudian menyewakan *outlet* kantin tersebut kepada masyarakat umum), membuka ruang iklan pada beberapa tempat yang memungkinkan di sekolah, dan lain-lain.

Tabel V.1.
Scorecard SMP Pangudi Luhur 1 Klaten

Visi : Ngudi Janma Gesang Utomo

Misi : Dengan semangat Kristiani, SMP Pangudi Luhur 1 Klaten melaksanakan proses belajar mengajar yang berkualitas, yang dapat membentuk siswa menjadi manusia pembelajar yang beriman, berkepribadian unggul, serta cerdas secara intelektual.

Tujuan : 1. Menjadi sekolah pilihan masyarakat Klaten dengan menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas.
2. Menjadi sekolah yang akuntabel dengan didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten.

PERSPEKTIF STAKEHOLDERS

Tujuan : Menjadi sekolah pilihan masyarakat Klaten

Sasaran strategis	Tolok Ukur	Target	Inisiatif	Realisasi	Evaluasi
Terdiri dari 1 sasaran strategis	Terdiri dari 3 (tiga) tolok ukur yang ditentukan melalui diskusi dengan pihak sekolah.	Target untuk masing-masing tolok ukur ditentukan berdasarkan data historis dan kebijakan sekolah.	Sebagai usaha untuk mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan, sekolah menentukan inisiatif-inisiatif strategis.	(kolom ini menunjukkan realisasi target masing-masing tolok ukur)	(kolom ini berisi tentang evaluasi kinerja masing-masing tolok ukur setelah periode penerapan <i>balanced scorecard</i>)

PERSPEKTIF PROSES INSTRUKSIONAL DAN ADMINISTRATIF

Tujuan : Menyelenggarakan pendidikan berkualitas

Sasaran strategis	Tolok Ukur	Target	Inisiatif	Realisasi	Evaluasi
Terdiri dari 3 (tiga) sasaran strategis	Terdiri dari 8 (delapan) tolok ukur yang ditentukan melalui diskusi dengan pihak sekolah.	Target untuk masing-masing tolok ukur ditentukan berdasarkan data historis dan kebijakan sekolah.	Sebagai usaha untuk mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan, sekolah menentukan inisiatif-inisiatif strategis.	(kolom ini menunjukkan realisasi target masing-masing tolok ukur)	(kolom ini berisi tentang evaluasi kinerja masing-masing tolok ukur setelah periode penerapan <i>balanced scorecard</i>)

PERSPEKTIF KEUANGAN

Tujuan: Menyelenggarakan pengelolaan keuangan yang akuntabel dan menyediakan pendanaan yang mencukupi

Sasaran strategis	Tolok Ukur	Target	Inisiatif	Realisasi	Evaluasi
Terdiri dari 3 (tiga) sasaran strategis	Terdiri dari 6 (enam) tolok ukur yang ditentukan melalui diskusi dengan pihak sekolah.	Target untuk masing-masing tolok ukur ditentukan berdasarkan data historis dan kebijakan sekolah.	Sebagai usaha untuk mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan, sekolah menentukan inisiatif-inisiatif strategis.	(kolom ini menunjukkan realisasi target masing-masing tolok ukur)	(kolom ini berisi tentang evaluasi kinerja masing-masing tolok ukur setelah periode penerapan <i>balanced scorecard</i>)

PERSPEKTIF KAPASITAS ORGANISASI

Tujuan : Menjadi sekolah yang dikelola oleh guru dan karyawan yang kompeten

Sasaran strategis	Tolok Ukur	Target	Inisiatif	Realisasi	Evaluasi
Terdiri dari 2 (dua) sasaran strategis	Terdiri dari 4 (empat) tolok ukur yang ditentukan melalui diskusi dengan pihak sekolah.	Target untuk masing-masing tolok ukur ditentukan berdasarkan data historis dan kebijakan sekolah.	Sebagai usaha untuk mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan, sekolah menentukan inisiatif-inisiatif strategis.	(kolom ini menunjukkan realisasi target masing-masing tolok ukur)	(kolom ini berisi tentang evaluasi kinerja masing-masing tolok ukur setelah periode penerapan <i>balanced scorecard</i>)

Keterangan : Rincian *Scorecard* penelitian ini menjadi hak dan kewenangan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Anthony & Govindarajan (1998) "Management Control System, edisi 9. Irwin McGraw-Hill.

Bastian, Indra (2007). Akuntansi Pendidikan. Jakarta : Erlangga

Ciptani, Monika Kussetya (2000). Balanced Scorecard sebagai Pengukuran Kinerja Masa Depan Suatu Pengantar. Jurnal Akuntansi & Keuangan. Vol 2/No. 1/Mei 2000. Hal: 9-20.

Grayson, Lawrence P. , A Primer on developing a Strategy Map, An Example : A management Strategy for a Private School. Balanced Scorecard Institute. Diakses melalui www.jsofian.wordpress.com pada 31 Oktober 2007

Halim, Beatrix Martina, Sr. (2003). Penerapan *Balanced Scorecard* untuk Evaluasi Kinerja SMU Santa Maria Yogyakarta. Tesis MM-UAJY.

Harefa, Andrias (2000). Menjadi Manusia Pembelajar. Jakarta : Kompas Gramedia.

Imelda (2004). Implementasi Balanced Scorecard pada Organisasi Publik. Jurnal Akuntansi & Keuangan. Vol 6/No. 2/November 2004. Hal: 106-122.

Kaplan, Robert S dan Norton, David P (1996). Balanced Scorecard Menerapkan Strategi Menjadi Aksi. Jakarta : Erlangga.

Karathanos, Demetrius., dan Karathanos, Patricia. Applying the Balanced Scorecard to Education. Journal of Education for Business (page 222-230). Diakses melalui www.jsofian.wordpress.com pada 10 November 2007

Mahsun, Mohamad. Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta, BPFE, 2006

Mulyadi (2001). Balanced Scorecard Alat Manajemen Kontemporer untuk Pelipatganda Kinerja Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.

Prawirosentono & Suyadi (1991) Manajemen SDM : Kebijakan Kinerja Karyawan" cetakan I, BPFE, Yogya.

Susanto, Djoko., Siti Resmi (2006) Penerapan *Balanced Scorecard* sebagai Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Jurnal Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta : STIE YKPN.

Yuwono, Sony, Sukarno. Edy, Ichsan .Muhammad (2004). Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

TRANSKRIP DISKUSI & WAWANCARA

WAWANCARA 1

08 Januari 2008 pukul 13.00 – 13.30

Wawancara dengan : Br. Agustinus Marjito, S.Pd., FIC. (Kepala Sekolah)

- Selama ini, bagaimanakah pengukuran kerja yang dilakukan oleh SMP PL 1 Klaten? Apa metode/pendekatan yang digunakan?
Belum melaksanakan secara mandiri, hanya melalui akreditasi & supervisi baik dari yayasan maupun pemerintah (diknas).
- Apakah metode/pendekatan yang digunakan sudah dapat menampilkan kinerja sekolah? Apakah sesuai harapan? Kelemahannya apa saja?
Belum secara nyata, karena biasanya akreditasi ini dipakai sekolah untuk mendapatkan penilaian yang baik. Maka yang terjadi adalah mengusahakan kesempurnaan yang mendadak, menampilkan *image* yang positif.
- Apa harapan2 tentang pengukuran kinerja ; pengukuran kinerja seperti apa yang diharapkan?
Yang komprehensif, bisa menampilkan kinerja sekolah dari berbagai aspek sehingga dapat mendorong penentuan strategi atau langkah-langkah untuk memperbaiki kinerja sekolah secara nyata. Sistem pengukuran kinerja hendaknya juga dapat dengan mudah dikomunikasikan kepada warga sekolah sehingga dapat memacu kinerja sekolah secara keseluruhan.

DISKUSI 1

18 Maret 2008 pukul 09.00 – 09.45

Diskusi dengan :

1. Br. Agustinus Marjito, S.Pd., FIC. (Kepala Sekolah)
2. Ibu Lucia Purwaningsih, S.Pd. (Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum)
3. Bapak B. Aris Dwi Atmajaya, S.Pd. (Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan)

- A. Presentasi mengenai *Balanced Scorecard* sebagai pendekatan pengukuran kinerja yang komprehensif.
- B. Identifikasi tujuan dari masing – masing perspektif berdasarkan kondisi SMP Pangudi Luhur Klaten.
 - a. Perspektif stakeholder (*stakeholders' perspective*)
 - i. Meningkatkan kepuasan siswa.
 - ii. Meningkatkan kepuasan orang tua siswa.
 - b. Perspektif proses instruksional dan administratif (*instructional and administrative processes perspective*)
 - i. Meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar di kelas.
 - ii. Meningkatkan efektifitas pendampingan kepribadian.
 - iii. Meningkatkan kelengkapan dan pemeliharaan fasilitas sekolah.

- c. Perspektif Keuangan (*financial concerns perspective*)
 - i. Meningkatkan pendapatan sekolah
 - ii. Meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah.
- d. Perspektif Kapasitas Organisasi (*organizational capacity perspective*)
 - i. Meningkatkan kompetensi guru dan karyawan.
 - ii. Meningkatkan kepuasan kerja guru dan karyawan.

DISKUSI 2

09 April 2008 pukul 09.30 – 10.00

Diskusi dengan :

1. Br. Agustinus Marjito, S.Pd., FIC. (Kepala Sekolah)
2. Ibu Lucia Purwaningsih, S.Pd. (Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum)
3. Bapak B. Aris Dwi Atmajaya, S.Pd. (Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan)

Penentuan tolok ukur dari keempat perspektif Balanced Scorecard berdasarkan kondisi SMP Pangudi Luhur Klaten.

Hasil diskusi :

Tolok ukur yang ditentukan adalah sebagai berikut :

- a. Perspektif Stakeholder (*stakeholders' perspective*)
 - i. Tingkat kepuasan siswa
 - ii. Tingkat kepuasan orang tua siswa
- b. Perspektif Proses Belajar dan Administrasi (*instructional and administrative processes perspective*)
 - i. Jumlah siswa yang terlambat masuk sekolah
 - ii. Tingkat absensi guru & karyawan
 - iii. Tingkat absensi siswa
 - iv. Tingkat ketuntasan belajar siswa
 - v. Tingkat kelulusan siswa
 - vi. Rata-rata jumlah peminjam buku perpustakaan per hari
 - vii. Jumlah program pendampingan dan kerohanian yang tidak terlaksana
 - viii. Frekuensi pemeliharaan sekolah
- c. Perspektif Keuangan (*financial concerns perspective*)
 - i. Tingkat pertumbuhan pendapatan
 - ii. Prosentase pendapatan yang berasal dari siswa (uang sekolah, UPS, uang komputer) terhadap total penerimaan
 - iii. Prosentase pendapatan yang berasal dari pemerintah terhadap total penerimaan
 - iv. Prosentase bantuan dari pihak luar terhadap total pendapatan
 - v. Frekuensi supervisi internal dan supervisi yayasan
- d. Perspektif Kapasitas Organisasi (*organizational capacity perspective*)
 - i. Jumlah guru dan karyawan yang mengikuti program/kegiatan peningkatan kompetensi
 - ii. Tingkat kepuasan kerja guru dan karyawan

RANCANGAN KUESIONER ORANG TUA SISWA

BAGIAN 1

Pada bagian ini Anda diminta untuk mengisi data pribadi Anda dalam tabel berikut, dengan mengisi kolom yang tersedia atau memberi tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai.

1.	Jenis Kelamin	:	1	Perempuan	2	Laki-laki
2.	Umur	:	Tahun			
3.	Pekerjaan	:				

BAGIAN 2

Pada bagian ini Anda diminta untuk menyatakan tingkat kesetujuan Anda dalam skala 1 s.d. 6 dengan memberi tanda silang (X) pada kolom yang sesuai.

No.	Pernyataan	Respon					
		Sangat Tidak Setuju		←————→		Sangat Setuju	
		1	2	3	4	5	6
1.	Lingkungan SMP PL 1 Klaten bersih, rapi, asri, dan menarik untuk dipandang sehingga mendukung suasana belajar di sekolah.						
2.	Secara fisik, kompleks bangunan SMP PL 1 Klaten kokoh dan terawat.						
3.	Dibandingkan dengan SMP lain yang ada di Klaten, fasilitas belajar di SMP PL 1 Klaten tergolong lengkap dan memadai.						
4.	Pertemuan orang tua siswa dilaksanakan paling tidak sekali dalam satu tahun.						
5.	Sekolah selalu menyampaikan informasi yang penting berkaitan dengan studi anak saya.						
6.	Orang tua siswa memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat, usulan, maupun kritik kepada sekolah.						
7.	Orang tua siswa dilibatkan dalam pengambilan keputusan dan pemilihan kebijakan sekolah.						
8.	Guru & karyawan selalu menyediakan waktu untuk menanggapi pertanyaan, permintaan, maupun keluhan orang tua siswa.						
9.	Bila anak saya mempunyai kesulitan berkaitan dengan masalah belajar, pihak sekolah serius membantu memecahkan.						
10.	Saya dapat memantau perkembangan studi anak saya melalui wali kelas.						
11.	Saya selalu berkomunikasi dengan anak mengenai perkembangan belajarnya di sekolah.						
12.	Saya sering berdiskusi dengan anak mengenai studinya.						
13.	Saya memberikan pendampingan dan bimbingan secukupnya dalam aktivitas belajar anak di rumah.						
14.	Jika anak mengalami kesulitan dalam belajar atau mengerjakan tugas akademik (sekolah), saya selalu membantu.						
15.	Saya selalu mendorong anak untuk belajar secara mandiri, baik dari buku maupun sumber lain.						

Sangat Tidak Setuju		←————→		Sangat Setuju	
1	2	3	4	5	6

16.	Bersekolah di SMP PL 1 Klaten membuat anak saya berkembang secara intelektual (akademis).						
17.	Bersekolah di SMP PL 1 Klaten membuat kepribadian anak saya berkembang.						
18.	Anak saya mendapatkan pendampingan emosional dan spiritual yang cukup.						
19.	Menurut saya, kurikulum yang diterapkan dan proses belajar-mengajar yang terjadi di SMP PL 1 Klaten efektif untuk mendidik dan membentuk anak saya menjadi pribadi yang :						
	a. Menghayati dan mengamalkan iman dalam kehidupan sehari-hari						
	b. Berkepribadian kuat						
	c. Memiliki solidaritas dengan sesama						
	d. Terampil						
	e. Mandiri						
	f. Berlaku disiplin						
	g. Berdaya juang tinggi						
	h. Peka terhadap kemajuan zaman dan teknologi						
20.	Uang sekolah (UPS, SPP, iuran kegiatan, dll.) yang harus saya bayarkan kepada SMP PL 1 Klaten wajar besarnya.						
21.	Uang sekolah (UPS, SPP, iuran kegiatan, dll.) yang harus saya bayarkan kepada SMP PL 1 Klaten terjangkau.						
22.	Uang sekolah (UPS, SPP, iuran kegiatan, dll.) yang saya bayarkan kepada SMP PL 1 Klaten sebanding dengan manfaat / kualitas pendidikan yang diperoleh anak saya.						
23.	SMP PL 1 Klaten memberikan toleransi atas keterlambatan pembayaran uang sekolah jika alasan tepat.						
24.	SMP PL 1 Klaten transparan dalam pengelolaan keuangan.						
25.	Saya akan merekomendasikan SMP PL 1 Klaten kepada saudara, kerabat, atau kenalan.						

☺ Terima Kasih ☺

Klaten,

(.....)

RANCANGAN KUESIONER GURU

BAGIAN I

Pada bagian ini Anda diminta untuk mengisi data pribadi Anda dalam tabel berikut, dengan mengisi kolom yang tersedia atau memberi tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai.

Usia	:	Tahun
Jenis Kelamin	:	1) Perempuan
		2) Laki-laki
Masa kerja	:	tahun
Status	:	1) GT / PNS
		2) GTT
		3) GBS

BAGIAN 2

Pada bagian ini Anda diminta untuk menyatakan tingkat kesetujuan Anda dalam skala 1 s.d. 6 dengan memberi tanda silang (X) pada kolom yang sesuai.

No.	Pernyataan	Respon					
		Sangat Tidak Setuju		Sangat Setuju			
		1	2	3	4	5	6
1.	SMP Pangudi Luhur 1 Klaten memiliki lingkungan kerja yang kondusif.						
2.	SMP Pangudi Luhur 1 Klaten memberikan kesempatan yang cukup kepada para guru dan karyawannya untuk mengerjakan pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.						
3.	SMP Pangudi Luhur 1 Klaten memiliki koordinasi kerja yang baik.						
4.	SMP Pangudi Luhur 1 Klaten terbuka dalam menerima masukan / ide / kritik yang bersifat membangun dari para guru dan karyawan.						
5.	Pemimpin/atasan cukup dalam memberikan pengarahan/motivasi kepada para guru dan karyawan terhadap apa yang menjadi tugasnya						
6.	SMP Pangudi Luhur 1 Klaten memiliki sistem penggajian yang cukup baik						
7.	SMP Pangudi Luhur 1 Klaten memberikan penghargaan yang cukup sesuai kepada para guru dan karyawan atas pekerjaannya yang telah berhasil dikerjakan dengan baik.						
8.	SMP Pangudi Luhur 1 Klaten memperhatikan kesejahteraan karyawan beserta keluarganya.						
9.	SMP Pangudi Luhur 1 Klaten memberikan kesempatan bagi para guru dan karyawan dalam pengambilan keputusan yang menjadi wewenangnya						
10.	SMP Pangudi Luhur 1 Klaten memberikan kesempatan kepada para guru dan karyawan untuk meningkatkan jenjang karirnya.						

☺ Terima Kasih ☺

Klaten,

(.....)



YAYASAN PANGUDI LUHUR
SMP PANGUDI LUHUR 1 KLATEN

STATUS : TERAKREDITASI A

Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo 28 Telp. (0272) 321768 Klaten 57432

Website : <http://www.smpplklaten.pangudiluhur.org>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 168 / SMP PL 1 / V / 2008

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Br. Agustinus Marjito, SPd, FIC**
Jabatan : **Kepala Sekolah**
Unit Kerja : **SMP Pangudi Luhur 1 Klaten**

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : **Candra Puspita**
NPM : **03 04 14122**
Universitas : **Atma Jaya Yogyakarta**
Keterangan : **Telah melakukan penelitian skripsi di SMP Pangudi Luhur 1 Klaten Mulai bulan Januari 2008 – Mei 2008.**

Demikian semoga dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Klaten, 15 Mei 2008

Kepala SMP Pangudi Luhur 1 Klaten



Br. Agustinus Marjito, SPd, FIC

DISKUSI 3

24 April 2008 pukul 12.30 – 13.00

Diskusi dengan :

1. Br. Agustinus Marjito, S.Pd., FIC. (Kepala Sekolah)
2. Ibu Lucia Purwaningsih, S.Pd. (Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum)
3. MCl. Isti Hastyarini (Tata Usaha & Perpustakaan)
4. V. Eko Jumari (Bendahara Sekolah)

Penentuan target untuk masing-masing tolok ukur.

Penentuan target disetujui untuk ditentukan berdasarkan data historis (*historical target*). Untuk target yang tidak ada data historisnya ditentukan berdasarkan kebijakan sekolah.

Target yang telah disusun dipresentasikan kepada kepala sekolah & wakil kepala sekolah pada tanggal 8 Mei 2008 dan telah disetujui. Target-target tersebut dapat dilihat pada tabel IV.23. (Bab IV)

WAWANCARA

Wawancara dengan Bapak Drs. Valentinus Bambang Setyawan, ketua Komite Sekolah SMP Pangudi Luhur 1 Klaten
08 Februari 2008 pukul 12.00 – 12.45

1. Sejauh ini, apakah SMP PL 1 Klaten sudah melakukan pengukuran kinerja?

Secara mandiri belum, akan tetapi akreditasi oleh BASNAS dan supervisi dari yayasan merupakan bentuk pengukuran dan pemantauan kinerja sekolah.

2. Jika dilakukan pengukuran terhadap kinerja SMP PL 1 Klaten, menurut Bapak aspek-aspek apa saja yang perlu digali/diukur?

Yang pertama-tama adalah kompetensi guru (SDM). Mengapa? Karena keunggulan siswa tergantung pada kompetensi guru itu sendiri. Jika guru kompeten, ia akan dapat mengasah / mendidik siswa dengan baik, baik dengan dukungan fasilitas pendidikan maupun tidak. Tanpa fasilitas yang memadai pun, pendidikan oleh guru-guru yang kompeten akan dapat berhasil. Guru yang kompeten memiliki kreativitas yang tidak terbatas.

Guru yang kompeten :

- memiliki integritas pribadi. Tidak mudah berubah kiblat atau berubah prinsip jika ada kebijakan yang baru.
- memiliki visi – misi pribadi di dunia pendidikan. Bukan hanya melaksanakan tugas, tetapi memiliki totalitas di dunia pendidikan. Menjadi guru *is not only transferring knowledge but also educate students* dan menanamkan nilai-nilai kehidupan yang baik sehingga nantinya mereka dapat mencapai kematangan pribadi. Totalitas dan semangat seperti ini tidak akan dimiliki oleh guru yang tidak punya visi.

- *Academic background* yang mendukung

Lalu komponen berikutnya adalah manajemen sekolah dan sarana prasarana.

Kompetensi guru didukung manajemen sekolah yang baik, akan membuat sekolah relatif dapat menghadapi persoalan-persoalan yang menghadang.

Keterlibatan orang tua juga menjadi poin penting. Kecenderungan yang terjadi adalah bahwa tidak ada kelanjutan pendampingan belajar anak. Orang tua kurang memotivasi dan mendampingi anak dalam belajar, cenderung melepaskan anak. Terutama dalam menentukan pilihan pendidikan, padahal dalam hal ini anak biasanya mengalami kesulitan.

Di sekolah anak belajar kurang lebih selama 5 jam, lalu di rumah seolah-olah tidak ada kesinambungan dari apa yang telah dilakukan sekolah. Jika orang tua bisa melanjutkan, maka kemudian yang akan terjadi adalah sinergi.

KEUANGAN → SUPERVISI : YAYASAN & PEMERINTAH

Keunggulan : YPL punya *grand design*. Secara teknis, bisa dimodifikasi sesuai dengan kondisi sekolah; secara makro, kebijakan sekolah harus berkiblat pada visi-misi & renstra yayasan.

3. Sejauh mana komite sekolah berperan dan terlibat dalam pengembangan sekolah & pengambilan keputusan berkaitan dengan kebijakan sekolah? Dalam hal apa saja?

Selama ini fungsinya lebih kepada fungsi *supporting*, tidak terlalu banyak menekankan pada porsi untuk pengambilan keputusan. Alasannya karena *guidance* dari yayasan sudah cukup jelas. Sehingga yang dibutuhkan hanya dukungan. Akan tetapi jika diperlukan, komite sekolah akan memberi masukan lalu pengambilan keputusan dibuat berdasarkan kesepakatan antara komite sekolah dengan sekolah.

4. Apa makna visi SMP PL 1 Klaten "Ngudi Janma Gesang Utama"?
Mengupayakan manusia yang utama : kepribadian, intelektualitas, dan spiritual.
5. Apakah perlu dilakukan penelaahan ulang terhadap visi-misi sekolah? Idealnya setiap lima tahun sekali (akhir periode renstra) dilakukan pengkajian ulang terhadap renstra, termasuk terhadap visi-misi sekolah. Sebaiknya visi misi sekolah selalu disesuaikan dengan kondisi zaman, perkembangan zaman. Kesalahan umum yang terjadi, visi dan misi sekolah dianggap sebagai sesuatu yang mutlak yang tidak dapat diubah / ditelaah ulang.

**RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA SEKOLAH
UNIT KERJA : SMP PANGUDI LUHUR 1 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2005/2006**

PENDAPATAN			BELANJA		
No.	KETERANGAN	JUMLAH (Rp)	No.	KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
1.	Uang Persiapan Sekolah	159.878.750	1.	Gaji guru/karyawan Yayasan	289.160.480
2.	Gaji Guru / Pegawai Dpk	93.265.000	2.	Gaji guru/karyawan Dpk	93.265.000
3.	Uang Sekolah	319.860.000	3.	Gaji guru/karyawan tidak tetap	31.017.600
4.	Uang Komputer	40.656.000	4.	Kelebihan mengajar	21.504.000
5.	BOS	156.816.000	5.	Tunjangan khusus PNS	2.040.000
			6.	Tunjangan khusus TU/karyawan	6.990.000
			7.	Ekstrakurikuler	21.980.000
			8.	Biaya kantor	7.152.000
			9.	Pemeliharaan gedung	19.250.000
			10.	Inventaris	40.400.000
			11.	Buku	11.000.000
			12.	Transport dan pengembangan	14.750.000
			13.	Rekening telepon	3.600.000
			14.	Rekening listrik	14.400.000
			15.	Bahan Praktek	1.800.000
	Jumlah	770.475.750		Jumlah	578.309.080
				Saldo +	192.166.670

**RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA SEKOLAH
UNIT KERJA : SMP PANGUDI LUHUR 1 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2006/2007**

PENDAPATAN			BELANJA		
No.	KETERANGAN	JUMLAH (Rp)	No.	KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
1.	Uang Persiapan Sekolah	187.950.000	1.	Gaji guru/karyawan Yayasan	288.855.900
2.	Gaji Guru / Pegawai Dpk	76.003.200	2.	Gaji guru/karyawan Dpk	76.003.200
3.	Uang Sekolah	396.420.000	3.	Gaji guru/karyawan tidak tetap	20.760.000
4.	Uang Komputer	42.252.000	4.	Kelebihan mengajar	23.496.000
5.	BOS	162.972.000	5.	Tunjangan khusus PNS	2.160.000
			6.	Tunjangan khusus TU/karyawan	4.320.000
			7.	Ekstrakurikuler	28.140.000
			8.	Biaya kantor	8.652.000
			9.	Pemeliharaan gedung	46.250.000
			10.	Inventaris	55.000.000
			11.	Buku	16.000.000
			12.	Transport dan pengembangan	15.775.000
			13.	Rekening telepon	4.800.000
			14.	Rekening listrik	18.000.000
			15.	Bahan Praktek	2.400.000
			16.	Pemasangan Internet	8.000.000
	Jumlah	865.597.200		Jumlah	618.612.100
				Saldo +	246.985.100

**RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA SEKOLAH
UNIT KERJA : SMP PANGUDI LUHUR 1 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2007/2008**

PENDAPATAN			BELANJA		
No.	KETERANGAN	JUMLAH (Rp)	No.	KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
1.	Uang Persiapan Sekolah	288.875.000	1.	Gaji guru/karyawan Yayasan	326.860.000
2.	Gaji Guru / Pegawai Dpk	88.800.000	2.	Gaji guru/karyawan Dpk	88.800.000
3.	Uang Sekolah	430.704.000	3.	Gaji guru/karyawan tidak tetap	24.048.000
4.	Uang Komputer	57.120.000	4.	Kelebihan mengajar	15.272.400
5.	BOS	168.504.000	5.	Tunjangan khusus PNS	1.716.000
6.	Bantuan AMA Netherland	55.000.000	6.	Tunjangan khusus TU/karyawan	5.082.000
			7.	Ekstrakurikuler	21.640.000
				Pendampingan rohani dan kepribadian	83.000.000
			8.	Biaya kantor	13.480.200
			9.	Pemeliharaan gedung	78.000.000
			10.	Inventaris & pemeliharaan	74.350.000
			11.	Buku	13.500.000
			12.	Transport dan pengembangan	15.780.000
			13.	Rekening telepon	6.000.000
			14.	Rekening listrik	24.300.000
			15.	Bahan Praktek	5.400.000
			16.	Langganan Internet	27.000.000
	Jumlah	1.089.003.000		Jumlah	824.228.600
				Saldo +	264.774.400

RANCANGAN KUESIONER SISWA

BAGIAN 1

Pada bagian ini, Anda diminta untuk menuliskan data diri Anda dengan mengisi kolom yang tersedia dan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai.

1.	Kelas	:				
2.	Jenis Kelamin	:	1	Perempuan	2	Laki-laki
3.	Umur	:	tahun			

BAGIAN 2

Nyatakan tingkat kesetujuan Anda mengenai kondisi di SMP Pangudi Luhur 1 Klaten secara umum, dalam skala 1 s.d. 6 dengan memberi tanda silang (X) pada kolom yang sesuai.

No.	Pernyataan	Respon					
		Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju		
		1	2	3	4	5	6
1.	Guru di SMP Pangudi Luhur 1 Klaten selalu memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu.						
2.	Guru menyampaikan materi pelajaran yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan (<i>up to date</i>).						
3.	Guru menyampaikan materi dengan jelas.						
4.	Guru bersedia melakukan tanya jawab dengan siswa.						
5.	Guru memiliki wawasan yang luas dan menguasai materi yang disampaikan.						
6.	Guru menciptakan suasana yang demokratis dan komunikatif di kelas, sehingga saya terlatih untuk mengungkapkan pendapat.						
7.	Guru selalu melibatkan siswa dalam aktivitas belajar dan pengambilan keputusan di kelas.						
8.	Guru melakukan inovasi dalam metode mengajar, sehingga belajar di kelas menjadi sesuatu yang menyenangkan dan tidak membosankan.						
9.	Saya merasakan iklim belajar yang baik dan persaingan yang sehat di dalam kelas.						
10.	Saya sering mencontek atau berbuat curang pada waktu mengerjakan ulangan/tes.						
11.	Saya tidak punya permasalahan dalam relasi dengan guru.						

Sangat Tidak Setuju		←————→		Sangat Setuju	
1	2	3	4	5	6

12.	Saya akrab dengan teman-teman sekelas saya. Kami seperti keluarga yang saling mendukung.						
13.	Saya merasa mendapat tambahan pengetahuan dan atau keterampilan melalui praktikum biologi, fisika, bahasa, dan komputer.						
14.	Menurut saya kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah ini dapat membuat para siswa berkembang, terlatih untuk berorganisasi, bersosialisasi, dan menumbuhkan jiwa kepemimpinan dalam diri siswa yang mengikutinya.						
15.	Saya merasa terjamin dan aman bersekolah di SMP PL 1 Klaten.						
16.	Selama bersekolah di sini, saya mendapatkan pendampingan emosional dan spiritual yang cukup.						
17.	Bila saya mempunyai kesulitan berkaitan dengan masalah belajar, pihak sekolah serius membantu memecahkan.						
18.	Di sekolah ini saya merasa dididik untuk :						
a.	Menghayati dan mengamalkan iman dalam kehidupan sehari-hari						
b.	Menjadi manusia yang berkepribadian kuat						
c.	Memiliki solidaritas dengan sesama						
d.	Terampil						
e.	Mandiri						
f.	Berlaku disiplin						
g.	Berdaya juang tinggi						
h.	Peka terhadap kemajuan zaman dan teknologi						
19.	Guru dan karyawan SMP PL 1 Klaten berpenampilan rapi.						
20.	Guru dan karyawan SMP PL 1 Klaten ramah dan sopan kepada siswa.						
21.	Guru dan karyawan selalu menyediakan waktu untuk menanggapi permintaan / keluhan siswa.						
22.	Karyawan tata usaha melayani siswa dengan cepat.						
23.	Karyawan perpustakaan melayani siswa dengan cepat.						
24.	Sekolah memberikan toleransi atas keterlambatan pembayaran SPP jika saya memberikan alasan yang tepat.						
25.	Jam pelajaran di sekolah sering kosong.						

Sangat Tidak Setuju		←————→		Sangat Setuju	
1	2	3	4	5	6

26.	Fasilitas sekolah memadai dan terawat dengan baik. (ruang kelas, peralatan kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, lapangan olah raga, auditorium, tempat parkir, kantin, kamar mandi, taman sekolah, dan gudang)						
27.	Fasilitas sekolah membuat saya merasa nyaman. (ruang kelas, peralatan kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, lapangan olah raga, auditorium, tempat parkir, kantin, kamar mandi, taman sekolah, dan gudang)						
28.	Kantin SMP PL 1 Klaten memadai dan menyediakan makanan dan minuman yang sehat dan lengkap.						
29.	Barang-barang yang dijual di toko koperasi sekolah dapat memenuhi kebutuhan para siswa di sekolah.						
30.	Lingkungan SMP Pangudi Luhur 1 Klaten bersih, rapi, asri, dan menarik untuk dipandang sehingga mendukung suasana belajar di sekolah.						
31.	Saya akan menyarankan saudara atau teman saya untuk bersekolah di SMP PL 1 Klaten.						
32.	Orang tua memberikan pendampingan dan bimbingan yang cukup dalam aktivitas belajar saya di rumah.						
33.	Jika saya mengalami kesulitan dalam belajar atau mengerjakan tugas akademik (sekolah), orang tua selalu membantu.						

Klaten,

😊 Terima Kasih 😊

(.....)

